



MORATORIUM TERBATAS DILANJUTKAN SETAHUN

Izin Pembangunan Hotel

Kembali Dibuka

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembatasan atau moratorium Izin Mendirikan Bangunan (IMB) hotel baru di Kota Yogyakarta akhirnya dilanjutkan setahun mulai 1 Januari-31 Desember 2019. Namun demikian, moratorium hotel itu diterapkan terbatas karena Pemkot Yogyakarta membuka permohonan IMB hotel baru bintang 4 dan 5 serta guest house dan home stay.

Kebijakan itu dituangkan dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 85 Tahun 2018 tentang Pengendalian Pembangunan Hotel. Peraturan itu menggantikan Perwal sebelumnya terkait pengendalian pembangunan hotel yang telah diberlakukan sejak 2014 dan diperpanjang hingga 31 Desember 2018 untuk permohonan IMB semua hotel baru.

"Pada perwal baru ini, pada tahun 2019 moratorium hotel dibuka tapi terbatas. Hanya untuk hotel baru bintang empat, lima dan guest house," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi dalam jumpa pers di Balaikota, Rabu (2/1).

Heroe menyatakan, kebijakan moratorium secara terbatas itu telah didiskusikan dengan pihak terkait dan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan bisnis di Yogyakarta. Termasuk mempertimbangkan keberadaan bandara baru DIY di Kulonprogo yakni New Yogyakarta International Airport (NYIA). Dia menyebut bandara baru DIY memiliki kapasitas penumpang lebih banyak karena ada penambahan penerbangan langsung

sehingga diperkirakan menambah wisatawan.

Meskipun moratorium hotel dibuka terbatas, dia menilai persyaratan untuk memenuhi hotel bintang 4 dan 5 tidak mudah. Misalnya dari segi luasan, untuk membangun hotel 5 dan 4 memerlukan lahan yang luas. Sedangkan luasan lahan di Kota Yogyakarta terbatas. Kapasitas kamar hotel bintang 4 dan 5 lebih banyak dibandingkan hotel bintang lainnya, sehingga diharapkan mampu memenuhi secara maksimal kebutuhan kamar wisatawan. Di samping itu bintang 4 dan 5 memiliki jaringan untuk membawa wisatawan ke Yogyakarta.

Selain itu fasad atau muka bangunan juga harus menyesuaikan dengan kawasan di mana hotel dibangun dan ketersediaan lahan parkir. Termasuk menggunakan air PDAM karena ke depan tidak diizinkan untuk menggunakan air sumur dalam.

Sedangkan pembukaan moratorium untuk guest houses dan home stay mempertimbangkan agar ada pemerataan



MERAPI - TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama organisasi perangkat daerah terkait memberikan keterangan terkait moratorium IMB hotel yang diberlakukan terbatas.

'kue' penginapan wisatawan di masyarakat. "Ini bisa menjadi motor penggerak ekonomi di Yogya. Masyarakat bisa mengembangkan rumahnya untuk guest house dan homestay. Hanya saja, harus sesuai dengan standar," ucap Heroe.

Pemkot Yogyakarta mencatat ada 624 hotel di Kota Yogyakarta. Jumlah itu meliputi 4 hotel bintang lima, 14 hotel bintang empat, 30 hotel bintang tiga, 19 hotel bintang 1, 29 hotel melati tiga, 43 hotel melati dua, 314 hotel melati satu serta 152 losmen dan penginapan. Total kapasitas berkisar 14.000-20.000 kamar. Sebelum moratorium diberlakukan mulai Januari 2014, sudah diterbitkan IMB

untuk 88 hotel dan sisanya sisanya 16 permohonan masih diproses.

Sementara itu Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Istidjab Danunegoro mengpresisi keputusan itu. Diakuinya, untuk memenuhi standar hotel bintang 4 dan 5 tidak mudah. Untuk bintang lima misalnya, minimal harus memiliki 100 kamar dengan luas minimal 26 meter persegi/kamar, sarana rekreasi dan olah raga minimal dua, restoran, lahan parkir 40 persen dan persyaratan lainnya. "Tapi kebijakan ini harus dikawal betul. Jangan sampai IMB keluar tapi fakta di lapangan nantinya lain," tandas Istidjab. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005